

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi data merupakan alat statistik yang menjelaskan tentang ciri ciri suatu data yang digunakan untuk penelitian yang meliputi mean (rata rata), median (nilai tengah), standar deviasi, skor total terendah dan tertinggi dari masing-masing variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden penelitian yaitu siswa SDN Pijeran 1 Kecamatan Siman sejumlah 31 siswa dari kelas 5 dan 6. Deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pengaruh **smartphone**, **minat belajar**, dan disiplin belajar siswa di SDN Pijeran 1 Kecamatan Siman.

1. Penggunaan Smartphone

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi berupa kuesioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 5-1 (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) Skor harapan terendah 21 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64.

Hasil dari pengisian kuesioner 31 responden menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptive Kuesioner Penggunaan Smartphone

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penggunaan Smartphone	31	43,00	21,00	64,00	1257,00	40,5484	1,71448	9,54581	91,123
Valid N (listwise)	31								

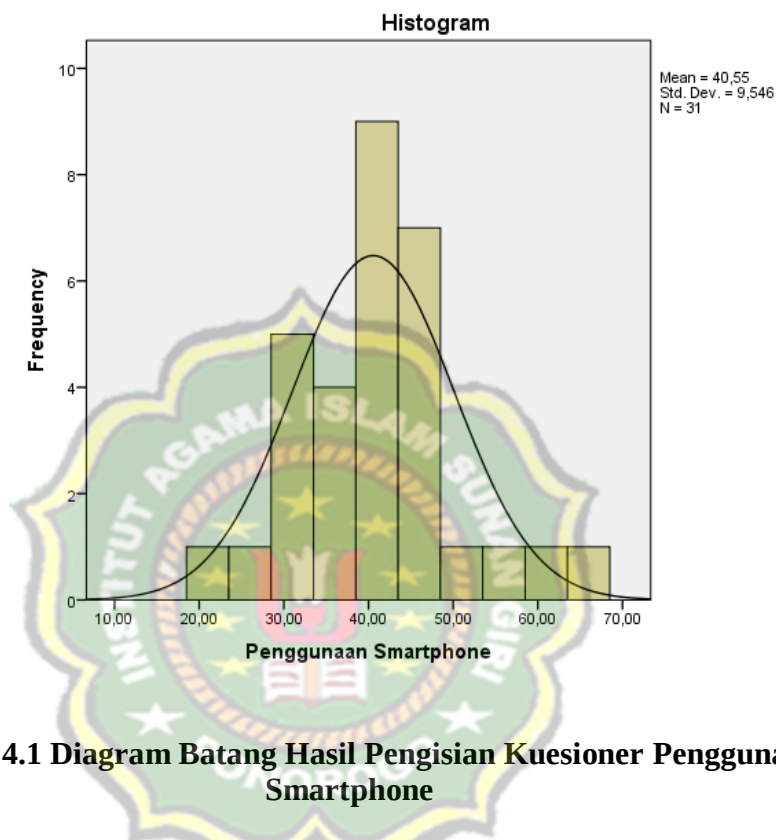
. Tampilan tabel output diatas menunjukkan bahwa responden (N) ada 31, dari 31 responden ini, untuk variabel Penggunaan Smartphone (X1) dapat diketahui nilai terkecil yaitu 21, dan nilai terbesar (maximum) adalah 64. Nilai Range merupakan selisih nilai minimum dan maximum merupakan penjumlahan dari nilai ke-31 responden yaitu sebesar 43 dan nilai sum sebesar 1257. Rata-rata nilai dari 31 responden atau mean adalah 40,548 dengan standar deviasi sebesar 9,54581.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel penggunaan smartphone:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Kuesioner**Penggunaan Smartphone**

Penggunaan Smartphone					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21,00	1	3,2	3,2	3,2
	25,00	1	3,2	3,2	6,5
	29,00	1	3,2	3,2	9,7
	30,00	1	3,2	3,2	12,9
	31,00	2	6,5	6,5	19,4
	32,00	1	3,2	3,2	22,6
	34,00	2	6,5	6,5	29,0
	35,00	1	3,2	3,2	32,3
	37,00	1	3,2	3,2	35,5
	39,00	3	9,7	9,7	45,2
	40,00	1	3,2	3,2	48,4
	41,00	3	9,7	9,7	58,1
	43,00	2	6,5	6,5	64,5
	44,00	1	3,2	3,2	67,7
	45,00	2	6,5	6,5	74,2
	46,00	1	3,2	3,2	77,4
	47,00	2	6,5	6,5	83,9
	48,00	1	3,2	3,2	87,1
	52,00	1	3,2	3,2	90,3
	54,00	1	3,2	3,2	93,5
60,00	1	3,2	3,2	96,8	
64,00	1	3,2	3,2	100,0	
Total		31	100,0	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Pengisian Kuesioner Penggunaan Smartphone

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan maupun kiri.

2. Minat Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar berupa kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 5-1 (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) Skor harapan terendah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44.

Hasil dari pengisian kuesioner 31 responden menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptive Kuesioner Minat Belajar

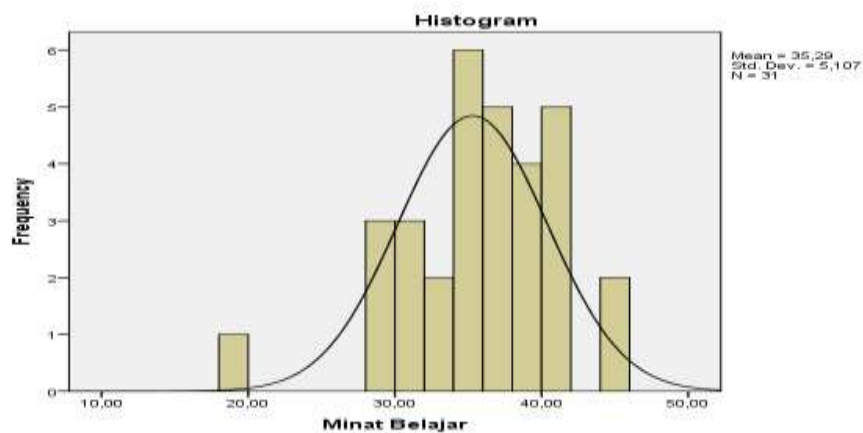
Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Minat Belajar	31	25,00	19,00	44,00	1094,00	35,2903	,91721	5,10682	26,080
Valid N (listwise)	31								

Tampilan tabel output diatas menunjukkan bahwa responden (N) ada 31, dari 31 responden ini, untuk variabel Minat Belajar (X2) dapat diketahui nilai terkecil yaitu 19, dan nilai terbesar (maximum) adalah 44. Nilai Range merupakan selisih nilai minimum dan maximum merupakan penjumlahan dari nilai ke-31 responden yaitu sebesar 25 dan nilai sum adalah 1094. Rata-rata nilai dari 31 responden atau mean adalah 35,290 dengan standar deviasi sebesar 5,10682. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Kuesioner Minat Belajar

		Minat Belajar			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	19,00	1	3,2	3,2	3,2
	29,00	3	9,7	9,7	12,9
	30,00	1	3,2	3,2	16,1
	31,00	2	6,5	6,5	22,6
	32,00	1	3,2	3,2	25,8
	33,00	1	3,2	3,2	29,0
	34,00	3	9,7	9,7	38,7
	35,00	3	9,7	9,7	48,4
	36,00	3	9,7	9,7	58,1
	37,00	2	6,5	6,5	64,5
	38,00	2	6,5	6,5	71,0
	39,00	2	6,5	6,5	77,4
	40,00	5	16,1	16,1	93,5
	44,00	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Pengisian Kuesioner Minat Belajar

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan maupun kiri.

3. Disiplin Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja berupa kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 5-1 (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) Skor harapan terendah 17 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44.

Hasil dari pengisian kuesioner 31 responden menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptive Kuesioner Disiplin Belajar

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Disiplin Belajar	31	27,00	17,00	44,00	969,00	31,2581	,94353	5,25337	27,598
Valid N (listwise)	31								

Tampilan tabel output diatas menunjukkan bahwa responden (N) ada 31, dari 31 responden ini, untuk variabel Kinerja Guru (Y) dapat diketahui nilai terkecil yaitu 17, dan nilai terbesar (maximum) adalah 44. Nilai Range merupakan selisih nilai minimum dan maximum merupakan penjumlahan dari nilai ke-31 responden yaitu sebesar 27 dan nilai sum adalah 969. Rata-

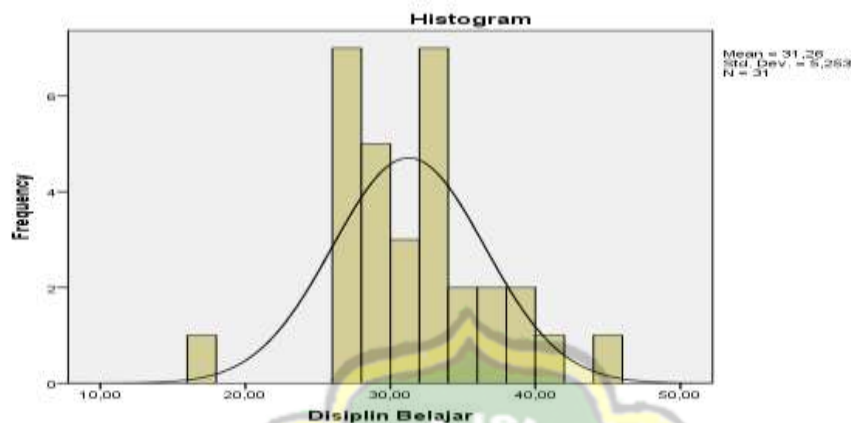
rata nilai dari 31 responden atau mean adalah 31,2581 dengan standar deviasi sebesar 5,25337.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel disiplin belajar:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Kuesioner
Disiplin Belajar

		Disiplin Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17,00	1	3,2	3,2	3,2
	26,00	3	9,7	9,7	12,9
	27,00	4	12,9	12,9	25,8
	28,00	2	6,5	6,5	32,3
	29,00	3	9,7	9,7	41,9
	30,00	2	6,5	6,5	48,4
	31,00	1	3,2	3,2	51,6
	32,00	1	3,2	3,2	54,8
	33,00	6	19,4	19,4	74,2
	34,00	2	6,5	6,5	80,6
	37,00	2	6,5	6,5	87,1
	38,00	2	6,5	6,5	93,5
	40,00	1	3,2	3,2	96,8
	44,00	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Batang Hasil Pengisian Kuesioner Disiplin Belajar

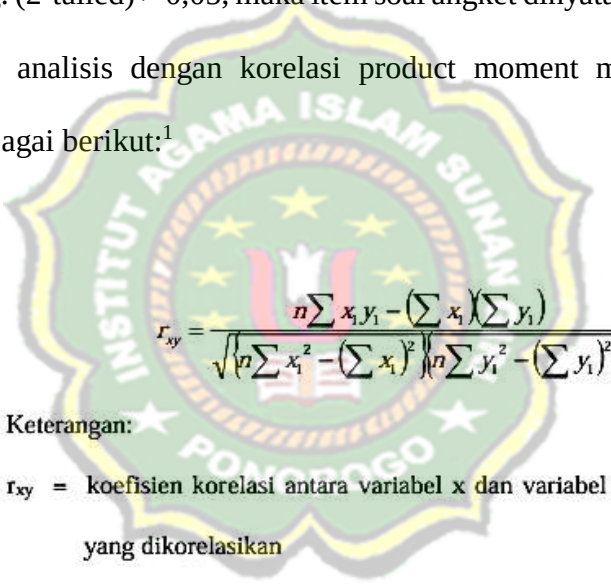
Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan maupun kiri.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner perlu dilakukan uji validitas terhadap instrumen yang dipakai terlebih dahulu. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dari angket yang dipakai oleh peneliti dalam memperoleh data dari responden atau dari sampel penelitian yang akan digunakan. Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika dibandingkan dengan

nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 maka nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan pearson correlation bernilai positif, maka dinyatakan valid dan apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sedangkan pearson correlation bernilai negative, maka dinyatakan tidak valid, begitu juga apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item soal angket dinyatakan tidak valid juga. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:¹


$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas kontruksi instrumen menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil analisis uji validitas instrument dengan membandingkan rhitung dan rtabel, juga dilihat dari perbandingan antara nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 diperoleh data bahwa instrument yang digunakan pada variabel penggunaan smartphone (X1), minat belajar (X2) dan disiplin belajar (Y) dinyatakan valid atau bisa digunakan dengan bukti hasil uji validitas seperti dibawah ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 212.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validasi Variabel**Penggunaan Smartphone**

Validitas	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel 5% (29)	Keputusan
X1.1	0,683	0,3550	Valid
X1.2	0,599	0,3550	Valid
X1.3	0,726	0,3550	Valid
X1.4	0,666	0,3550	Valid
X1.5	0,553	0,3550	Valid
X1.6	0,379	0,3550	Valid
X1.7	0,436	0,3550	Valid
X1.8	0,792	0,3550	Valid
X1.9	0,436	0,3550	Valid
X1.10	0,727	0,3550	Valid
X1.11	0,722	0,3550	Valid
X1.12	0,612	0,3550	Valid
X1.13	0,719	0,3550	Valid
X1.14	0,624	0,3550	Valid
X1.15	0,754	0,3550	Valid

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validasi Variabel Minat Belajar

Validitas	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel 5% (29)	Keputusan
X1.1	0,412	0,3550	Valid
X1.2	0,683	0,3550	Valid
X1.3	0,646	0,3550	Valid
X1.4	0,683	0,3550	Valid
X1.5	0,713	0,3550	Valid
X1.6	0,527	0,3550	Valid
X1.7	0,455	0,3550	Valid
X1.8	0,367	0,3550	Valid
X1.9	0,649	0,3550	Valid
X1.10	0,356	0,3550	Valid

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validasi Variabel Disiplin Belajar

Validitas	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel 5% (29)	Keputusan
X1.1	0,667	0,3550	Valid
X1.2	0,379	0,3550	Valid
X1.3	0,637	0,3550	Valid
X1.4	0,595	0,3550	Valid
X1.5	0,495	0,3550	Valid
X1.6	0,717	0,3550	Valid
X1.7	0,508	0,3550	Valid
X1.8	0,541	0,3550	Valid
X1.9	0,757	0,3550	Valid
X1.10	0,459	0,3550	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengujian dari semua indikator dari ketiga variabel beardalam penelitian ini adalah valid. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ bernilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap alat ukur yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada sebuah pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.²

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Internal Consistency yaitu teknik pengukuran yang dilakukan

² Supranto, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2019) hal 99

dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:³

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s₁ = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n^2}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Smartphone

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	15

Sumber: Hasil Pengelolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan output hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,888, kemudian nilai ini dibandingkan dengan tabel nilai kriteria interpretasi uji reliabilitas, sehingga

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 282-283

tergolong dinilai antara 0,61-0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	10

Sumber: Hasil Pengelolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan output hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,749, kemudian nilai ini dibandingkan dengan tabel nilai kriteria interpretasi uji reliabilitas, sehingga tergolong dinilai antara 0,61-0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	10

Sumber: Hasil Pengelolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan output hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,770, kemudian nilai ini dibandingkan dengan tabel nilai kriteria interpretasi uji reliabilitas, sehingga tergolong dinilai antara 0,61-0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2 tailed) atau Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansinya kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,41325896
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,101
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengelolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorof-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau

tidak terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dikatakan tidak terjadi multikolieritas dalam model regresi jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10, dan dikatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika Tolerance lebih kecil dari 0.10. Sedangkan untuk nilai IF jika < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan jika nilai $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.⁴

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	Penggunaan Smartphone	,994 1,006
	Minat Belajar	,994 1,006
a. Dependent Variable: Disiplin Belajar		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan output hasil uji multikolinieritas di atas, nilai Tolerance dan VIF berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Penggunaan smartphone (X1) dan Minat belajar (X2) adalah 0,994 lebih

⁴ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 153.

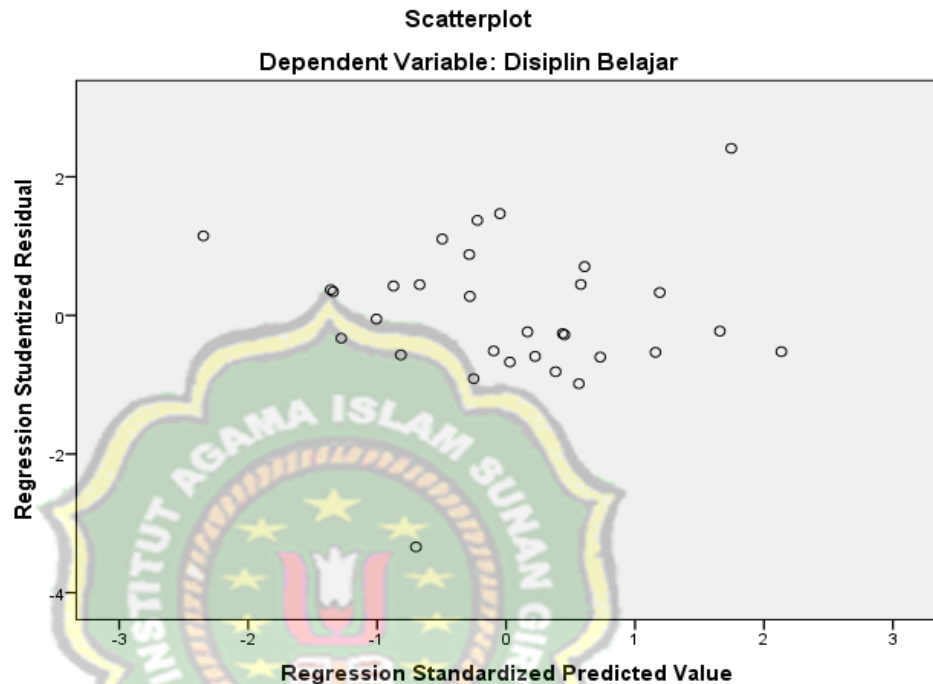
besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF untuk variabel Penggunaan smartphone (X1) dan minat belajar (X2) adalah $1,006 < 10,00$. Maka output uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁵

⁵ Ibid 157-158



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output Scatterplots diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik juga tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, penyebaran tidak membentuk pola bergelembung melebar kemudian menyempit, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y . Sedangkan mengenai hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel coefficients adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,372	5,466		,251	,804
Penggunaan Smartphone	,366	,068	,668	5,397	,000
Minat Belajar	,424	,127	,414	3,345	,002

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasar pada tabel coefficients hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil tentang persamaan regresi dan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan smartphone dan minat belajar secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel disiplin belajar sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = 1.372 + 0,366 + 0,424$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 1.372. Hal ini menunjukkan jika variabel penggunaan smartphone (X1) dan minat belajar (X2) sebesar nol, maka disiplin belajar (Y) sebesar 1.372.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,366)$. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan variabel penggunaan smartphone mengalami kenaikan satu poin sementara disiplin belajar tetap maka disiplin belajar meningkat sebesar 0,366.
- c. Nilai koefisien $b_2 = (0,424)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar mengalami kenaikan satu poin sementara penggunaan smartphone tetap maka disiplin belajar mengalami penurunan sebesar 0,424.

1. Uji t

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman secara parsial. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara parsial penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman,

karena perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang diperoleh dengan taraf probabilitas 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan secara parsial penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman atau hipotesis tertolak)
- b. Jika signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan secara parsial penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman atau hipotesis diterima)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengaruh penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap disiplin belajar siswa SDN Pijeran 1 Siman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,372	5,466		,251	,804
Penggunaan Smartphone	,366	,068	,668	5,397	,000
Minat Belajar	,424	,127	,414	3,345	,002

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 4.20 Coefficients di atas, untuk pengujian hipotesis pertama (Penggunaan Smartphone) dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis variabel penggunaan smartphone (X1) dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan ttabel. Dari tabel Coefficients di atas diperoleh nilai thitung = 5.397. Sementara itu, untuk ttabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 2.04841. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (5.397> 2.04841). Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel penggunaan smartphone secara sendiri-sendiri (parsial) ada pengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel Coefficients di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua (minat belajar) dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua (X2) dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung 3.345. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi

0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.04841$ Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.345 > 2.04841$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel minat belajar secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap disiplin belajar.

Jadi berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan smartphone terhadap disiplin belajar di tingkat SDN Pijeran 1 Siman, dengan nilai signifikansi 0,000 dan ada pengaruh signifikan minat belajar sekolah terhadap disiplin belajar siswa di SDN Pijeran 1 Siman, dengan nilai signifikansi 0,002. untuk lebih jelasnya hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini:

Tabel 4. 17 Rekapitulasi Hasil Uji t

No	Hipotesis alternatif (H_a)	t hitung	t Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh signifikan Penggunaan smartphone terhadap disiplin belajar di SDN Pijeran 1 Siman	5.397	2.04841	$5.397 > 2.04841$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,000$	H_0 ditolak H_a diterima
2	Ada pengaruh signifikan Minat	3.345	2.04841	$3.345 > 2.04841$ $\alpha = 0,05$	H_0 ditolak H_a diterima

	belajar terhadap disiplin belajar di SDN Pijeran 1 Siman			sig = 0,002	
--	--	--	--	-------------	--

2. Uji F (Anova)

Uji regresi linear berganda secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh signifikan secara bersama-sama Penggunaan smartphone dan minat belajar terhadap Disiplin Belajar di SDN Pijeran 1 Siman. Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 18 Hasil Uji F (Anova)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470,683	2	235,342	18,854	,000^b
	Residual	349,510	28	12,483		
	Total	820,194	30			
a. Dependent Variable: Disiplin Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Penggunaan Smartphone						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Dari hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS di atas ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan melakukan uji hipotesis dalam uji F yaitu:

- a. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Output dari Anova dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 18.854. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (18.854) > F_{tabel} (3.34)$. Maka artinya Penggunaan smartphone (X1) dan Minat Belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin belajar (Y) di SDN Pijeran 1 Siman.
- b. Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis (H_a) diterima artinya Penggunaan smartphone (X1) dan Minat belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin belajar (Y) di SDN Pijeran 1 Siman.